

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Peneliti akan menyampaikan paparan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di Kampus IAIN Madura, Jln. Panglegur Km. 4, Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, berupa paparan data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasinya. Paparan data yang akan disampaikan dan dibahas oleh peneliti yakni sesuai dengan fokus penelitian.

1. Profil Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Agama Islam (HMPS PAI)

a. Deskripsi HMPS PAI

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam atau yang disingkat dengan HMPS PAI adalah organisasi mahasiswa intra kampus dan berada di bawah Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. HMPS Pendidikan Agama Islam ini merupakan wadah dalam proses pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa PAI yang dari waktu ke waktu hingga saat ini prodi PAI masih menjadi prodi favorit karena profesi guru Pendidikan Agama Islam yang jelas dan menjanjikan masa depan yang bahagia dunia dan akhirat. HMPS Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan sebagai organisasi intra yang mewadahi aspirasi mahasiswa PAI sendiri agar prodi PAI tetap progresif selalu inovatif dalam melakukan perubahan.

HMPS Pendidikan Agama Islam dari tahun ketahun melakukan pergantian kepengurusan yang selalu berusaha memberikan kajian-kajian, nutrisi spiritual dan intelektual bagi mahasiswa PAI, agar mereka mampu menjadi mahasiswa yang berakhlakul karimah, berfikir kritis dan bertindak transformatif dalam pemecahan masalah dalam dunia pendidikan maupun masyarakat. Organisasi HMPS pendidikan Agama Islam selalu berusaha dinamis namun konsisten terhadap tujuan awal sebagai wadah dan proses pengembangan potensi-potensi mahasiswa PAI. maka demi kemajuan dan kejayaan prodi PAI maka harus ada kesinambungan komunikasi antara warga dan pengurus HMPS PAI agar terjalin silaturahmi yang baik. Maka kerja sama dan sama-sama kerja perlu dijalankan agar seimbang dan berjalan beriringan.

Visi HMPS PAI IAIN Madura adalah "Terwujudnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang bertanggung jawab, berjiwa solidaritas, loyalitas dan terampil". Sedangkan Misi-nya ada 5, yakni:

- 1) Menjadikan HMPS PAI sebagai himpunan yang konsisten dengan tatanan kesatuan dan kebersamaan.
- 2) Memperkuat budaya toleran dan memiliki kesadaran dalam memelihara HMPS PAI.
- 3) Memperkuat perberdayaan HMPS PAI pada berbagai aspek kompetensi.
- 4) Menjadikan HMPS PAI sebagai rumah besar dalam menyatukan aspirasi.
- 5) Menolong mahasiswa lebih aktif dan progresif.¹

¹ Chairul Anwar, Ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023 di halaman kampus IAIN Madura, wawancara langsung (31 Agustus 2023).

Berikut merupakan struktur dari kepengurusan HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura:

Tabel 4.1 daftar Struktural Prodi PAI

No	Nama	Jabatan
1	Muliatul Maghfirah, M.Pd.I.	Ketua Program Studi PAI
2	Suwantoro, M.Pd.I.	Sekretaris Program Studi PAI

Tabel 4.2 daftar Badan Pengurus Harian (BPH) HMPS PAI Periode 2022-2023

No	Nama	Jabatan
1	Chairul Anwar	Ketua Umum HMPS PAI
2	Lailur Rahman	Wakil Ketua Umum HMPS PAI
3	R. Ayu Ashilah M.	Sekretaris Umum 1 HMPS PAI
4	Natasya Dwi A.	Sekretaris Umum 2 HMPS PAI
5	Yunita Isna M.	Bendahara Umum HMPS PAI

Tabel 4.3 daftar Kepengurusan HMPS PAI Periode 2022-2023

<u>DIVISI</u>	<u>Pendidikan</u>	<u>sosial dan Keagamaan</u>	<u>Kaderisasi</u>	<u>Keperempuanan</u>
<u>Anggota</u> <u>Divisi</u>	Sulistiawati	Imam Fahril	Ach. Faizal	Eka Fitasari
	Royhana	Wiji. P.	Siti Qomariyah	Nurfatus S.
	Hovifatul J.	Fauziyatul J	Muh. Febrianto	Atiyyatul M.
	Durriyatul	Sawalul J.	Agus niadi	Intan Wulandari
	Eliyatul F.	Syifaur R.	Bhunga F. A.	Azizah Nur Aini

	Kurratul A.	Arga D.	Sinta Karlina D.	Fitriatus S.
	Fahmi H.	Jihan S. U.	Premuriska E.	
	Dhia S. M.	A. Nor Faiz	Moh. Iqbal H.	
	Haidar Al Q		Ela Monika	
	Zarwanda		Ahmad Syafiq	
	Fitriyatul M			
	Ariestia A.			
<u>DIVISI</u>	<u>Minat dan Bakat</u>	<u>Kominfo</u>	<u>Kewirausahaan</u>	
<u>Anggota Divisi</u>	A. Sayudi U	Sufyan A.	Alfia	
	Ridho D.	Riki Mulidi	Siti Amina	
	A. Syaroful	Ayunda F.	Lailatul Jannah	
	M. Rizqi B.	Alvin M.	Uswatun H.	
	Abd. Manaf	A. Mastuki	Rifqi Maisya R.	
	Ina M.	Vina F. R.	St. Mutmainah	
		Afia Nur I.	Dzaniyatul M.	
		Alfan M.		
		Khairil U.		

b. Deskripsi Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam (JISPAI)

Kajian Inspiratif pendidikan agama Islam atau yang biasa dikenal dengan sebutan JISPAI merupakan salah satu program kerja yang ada didalam organisasi

HMPS PAI. JISPAI ini merupakan satu-satunya program kerja yang dilaksanakan berkali-kali dalam satu periode. JISPAI adalah sebuah kegiatan rutin yang diwajibkan kepada setiap divisi kepengurusan HMPS PAI untuk dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Pelaksanaan JISPAI harus disetujui oleh seluruh kepengurusan, khususnya bph umum HMPS PAI, dengan tujuan agar tidak ada bentrok antara divisi HMPS PAI satu dengan yang lain. JISPAI yang dilaksanakan setiap bulan ini tidak diperbolehkan mengusung tema yang sudah dipakai sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menarik minat mahasiswa serta mencegah timbulnya rasa bosan dari peserta JISPAI. Peserta dalam kegiatan JISPAI terdiri dari mahasiswa PAI yang masih aktif dari berbagai lintas angkatan. Kegiatan ini hanya dikhususkan bagi mahasiswa PAI saja. Kajian inspiratif pendidikan agama Islam merupakan salah satu program kerja baru dari organisasi HMPS PAI. Program ini baru berjalan kurang lebih 2 tahun, yakni dari periode kemarin di periode 2021-2022 dan masih tetap terlaksana Sampai saat ini.

2. Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam (JISPAI)

HMPS PAI merupakan salah satu dari banyaknya Organisasi mahasiswa tingkat program studi yang ada di kampus IAIN Madura. HMPS PAI adalah salah satu Organisasi yang dikenal selalu mengalami progres/ perkembangan setiap tahunnya, tidak hanya dari kuantitas atau kualitas keanggotaannya, namun juga keaktifan dan kreatifitas mahasiswa yang ada didalamnya. HMPS PAI selalu sukses dalam melaksanakan program kerja yang telah disepakati sebelumnya. Program kerja - program kerja yang dilakukan oleh HMPS PAI ialah bentuk

pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²

Program kerja dari Organisasi Intra kampus HMPS PAI yang dilaksanakan turun temurun dari generasi sebelumnya masih tetap dilaksanakan sampai saat ini, karena hal itu merupakan salah satu cara menghargai senioritas yang telah menciptakan program kerja tersebut. Merawat warisan dari senior tersebut dinilai sebagai bentuk bakti dan apresiasi terhadap mereka (senioritas) karena telah berhasil membangun dan membawa organisasi HMPS PAI ini hingga diakui keberadaanya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023 yakni Chairul Anwar, sebagai berikut: "Didalam HMPS PAI, itu ada proker lama dan proker baru. Ada beberapa Proker lama juga yang masih dilaksanakan, tidak dihapus, karena itu sebagai penghormatan dan bentuk bakti Kami pada senioritas. Bagi kami, proker yang bagus itu adalah warisan yang perlu dijaga."³

Program kerja yang sudah ada sejak awal berdirinya HMPS PAI dan masih dilaksanakan hingga saat ini diantaranya adalah Diklat PAI, yakni merupakan kegiatan/ proses pengkaderan terhadap mahasiswa baru program studi pendidikan agama Islam. Sedangkan program kerja yang bisa dikatakan baru yakni meliputi kegiatan IECIP (Islamic Education Internship), funt camping (yakni merupakan kegiatan camping untuk kepengurusan, yang dilaksanakan

² Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 21 Agustus 2023.

³ Chairul Anwar, ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, *Wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

setiap pertengahan periode sebagai usaha untuk mengokohkan kepengurusan agar dapat membawa HMPS PAI lebih baik lagi kedepannya), Training Kepengurusan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang diperuntukkan kepengurusan HMPS PAI yang baru dibentuk, dengan tujuan agar kepengurusan HMPS PAI lebih memahami setiap tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga dapat menjalankan setiap kewajiban yang telah di amanah kan), dan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam/ JISPAI (merupakan salah satu kegiatan baru yang ada dalam program kerja HMPS PAI, yang diperuntukkan kepada seluruh mahasiswa PAI lintas angkatan, dengan tujuan menciptakan keharmonisan dalam prodi PAI serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI dalam setiap bidang yang dibutuhkan).⁴

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Chairul Anwar, sebagai berikut: "Contoh program kerja lama yang masih dilaksanakan itu seperti Diklat. Iya itu masih dilaksanakan sampe sekarang, diklat itu kegiatan pengkaderan, jadi memang tidak bisa dihapus, harus dilaksanakan."⁵

Hasil wawancara Senada juga didapatkan melalui wawancara dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Sayudi Usman, sebagai berikut:

"Proker lama yang masih diadakan sampai sekarang itu diklat. Kalau proker baru yang di adakan itu banyak. Seperti IECIP/ Islamic Education Internship itu kegiatan mengabdikan ke lembaga. Terus yang kedua funt camping, kegiatan camping tapi untuk kepengurusan saja. Lalu selanjutnya ada Training Kepengurusan, kegiatan ini adalah untuk membekali kepengurusan tentang tupoksi mereka. Dan yang terakhir itu

⁴ Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 21 Agustus 2023 dalam pelaksanaan kajian inspiratif mahasiswa pendidikan agama Islam (JISPAI).

⁵ Chairul Anwar, ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara Langsung* (31 Agustus 2023).

ada JISPAI, itu kegiatan kajian inspiratif yang ditujukan untuk semua mahasiswa PAI lintas angkatan. Proker-proker baru itu ada sejak periode sebelumnya, dibawah pimpinan kak wahyu."⁶

Salah satu kegiatan baru dalam program kerja HMPS PAI ialah Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam yang lebih dikenal dengan sebutan JISPAI. JISPAI merupakan satu-satunya Program Kerja yang dilaksanakan lebih dari satu kali dalam satu periode. Tidak ada batasan maksimal untuk mengadakan kegiatan JISPAI ini. Dalam setiap periode JISPAI setidaknya diadakan sebanyak 4-6 kali. JISPAI merupakan program kerja HMPS PAI yang mewajibkan setiap Divisinya untuk mengadakan Kajian tersebut dengan tema unik namun disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa PAI dan Keinginan Divisi-divisi yang ada di HMPS PAI. Setiap Divisi wajib mengadakan JISPAI sekurang-kurangnya 1 kali dalam satu periode, hal itu dilakukan untuk meningkatkan kreativitas kepengurusan serta memajukan nama HMPS PAI. JISPAI diadakan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan dan disetujui oleh ketua HMPS PAI. Dalam setiap pelaksanaannya, JISPAI selalu mengusung tema berbeda sesuai dengan tujuan dari setiap divisi yang akan melaksanakannya.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Chairul Anwar, sebagai berikut:

"Pelaksanaan JISPAI dalam satu periode itu tidak ada batasnya. Kalo Malihat periode kemarin itu melaksanakan JISPAI sepertinya sampai sekitar 4 sampai 6x dalam satu periode. Jadi semua divisi yang ada di HMPS PAI itu diwajibkan untuk mengadakan JISPAI, dan temanya sesuai keinginan mereka, intinya setiap divisi itu wajib mengadakan JISPAI ya minimal satu kali."⁷

⁶ Sayudi Usman, pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung*, (30 Agustus 2023).

⁷ Chairul Anwar, ketua HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

JISPAI biasanya dilaksanakan setiap satu bulan sekali, baik di awal atau pun di akhir bulan. Dalam pelaksanaan JISPAI, tidak banyak kepengurusan yang menjadi panitia inti, karena yang menangani kegiatan tersebut adalah anggota dari divisi yang akan melangsungkan kegiatan kajian tersebut, namun dengan sepengetahuan dan persetujuan BPH (Badan Pengurus Harian). Persiapan JISPAI dilakukan oleh para pengurus yang menjadi panitia inti JISPAI dan dibantu oleh BPH HMPS PAI. persiapannya meliputi menyediakan tempat untuk pelaksanaan dan menyediakan semua kebutuhan dalam pelaksanaan seperti, mempersiapkan konsumsi bagi peserta dan pemateri, mempersiapkan mikrofon, speaker/ sound sistem, daftar cek in, membuat pamflet pemberitahuan, membuat banner JISPAI, dan lain sebagainya. Persiapan-persiapan tersebut biasanya dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan. Pemberitahuan Adanya JISPAI biasanya dilakukan dengan cara menyebarkan pamflet pengumuman di sosial media milik HMPS dan milik setiap pengurus HMPS serta juga menyebarkannya melalui group WhatsApp milik para pengurus HMPS.⁸

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Sayudi Usman, sebagai berikut: "Biasanya JISPAI itu pelaksanaannya setiap bulan sekali, ya kadang awal bulan, kadang juga akhir bulan, sesuai kesepakatan saja. Dan dalam proker JISPAI ini tidak semua

⁸ Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 dalam kegiatan persiapan kegiatan JISPAI.

kepengurusan bisa menjadi panitia, karena memang diserahkan langsung kepada divisi yang siap mengadakan JISPAI itu. Ya tapi tetap dalam pengawasan BPH."⁹

Hasil wawancara Senada juga didapatkan melalui wawancara dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023 yang lain, yakni Fita. sebagai berikut:

"JISPAI itu adanya paling banyak sebulan sekali, tergantung dari kesiapan divisi yang akan bertugas kak. Tapi kalau persiapan kebutuhan seperti tempat, pemateri, konsumsi dan sebagainya itu dibantu sama BPH, kesian kak takutnya mereka kewalahan kan. Nah selain itu, sebelum kita melaksanakan JISPAI, kita juga harus mempersiapkan pamflet terkait adanya JISPAI ini, baru kemudian kami sebar di sosial media milik hmps dan milik kami, biar informasi tersebar."¹⁰

Rangkaian acara dalam pelaksanaan JISPAI meliputi check in kehadiran peserta, pembukaan, menyanyikan mars HMPS PAI, sambutan sambutan, pemaparan materi, diskusi/ tanya jawab, dan terakhir ditutup dengan penarikan kesimpulan oleh moderator.¹¹

Sesuai Observasi yang telah dilakukan, kegiatan pertama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan JISPAI, para peserta diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia pelaksana. Hal itu dilakukan untuk mengetahui peningkatan jumlah mahasiswa PAI yang mengikuti program tersebut dan siapa saja yang aktif dalam kegiatan ini. Saat peserta dirasa sudah banyak/memenuhi tempat yang di sediakan, maka kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ke-dua yakni pembukaan. Acara pembukaan dalam kajian inspiratif tersebut biasanya dipimpin oleh panitia pelaksana yang menjadi pembawa acara pada kesempatan hari itu. Isi dari pembukaan tersebut ialah membaca Basmalah dan

⁹ Sayudi Usman, pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

¹⁰ Fita, Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

¹¹ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

surat Alfatihah secara serentak atau bersama-sama, dengan tujuan supaya kegiatan JISPAI saat itu bisa berjalan sesuai dengan harapan dan dapat membawa manfaat kepada seluruh mahasiswa yang mengikutinya.¹²

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Sayudi Usman, sebagai berikut:

"Acara-acara dalam pelaksanaan JISPAI itu pertama kali sebelum JISPAI dibuka pesertanya harus mengisi cek in dulu, supaya ketauan berapa jumlah peserta yang hadir. Kemudian kalau cek in sudah lengkap dan semua peserta sudah berkumpul di tempat, baru kegiatan JISPAI ini dibuka sama mc kak, dibuka dengan membaca basmalah dan alfatihah bersama, supaya kegiatan JISPAI bisa berjalan dengan lancar dan bisa bermanfaat."¹³

Acara selanjutnya adalah menyanyikan lagu mars HMPS PAI bersama-sama, yang dipimpin oleh dirigen yang merupakan salah satu panitia inti pelaksana JISPAI hari itu. Panitia inti yang akan dijadikan dirigen dilakukan dengan cara musyawarah dan kesepakatan satu hari sebelum pelaksanaan JISPAI. Hal itu dilakukan untuk memberikan waktu dan kesempatan kepada panitia yang terpilih agar dapat mempersiapkan diri dengan baik.¹⁴

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Fita, sebagai berikut: "Acara kedua setelah pembukaan adalah menyanyikan mars HMPS PAI, dipimpin oleh dirigen.

¹² Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

¹³ Sayudi Usman, pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

¹⁴ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan JISPAI.

Dirigennya itu adalah panitia, tapi sudah disepakati sebelumnya kak, biar yang terpilih jadi dirigen itu bisa mempersiapkan diri."¹⁵

Setelah Mars HMPS PAI selesai di nyanyikan, kemudian dilanjutkan dengan acara ke empat, yakni sambutan sambutan. Sambutan dalam kegiatan JISPAI berbeda dengan kegiatan yang menjadi program kerja HMPS PAI lainnya, pada kegiatan JISPAI sambutan hanya dilakukan oleh ketua umum HMPS PAI saja, agar tidak memakan banyak waktu, karena dalam beberapa kali pelaksanaannya, kegiatan JISPAI selalu bentrok dengan jadwal kuliah beberapa mahasiswa. Sehingga untuk dapat menarik minat mahasiswa yang punya jadwal, pengurus harus bisa mengatur waktu dengan baik, yang sekiranya tidak akan mengganggu aktivitas akademik mahasiswa.¹⁶

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Fita, sebagai berikut: "Acara selanjutnya itu sambutan. Penyampaian sambutan di JISPAI itu hanya dilakukan oleh ketua umum saja, karena waktunya mepet. Kasian temen-temen PAI yang ada kelas, biar bisa ikut JISPAI juga. Kalau semisal bentrok kan nanti mereka jadi tidak ikut kak. Jadi panitia JISPAI itu harus pinter-pinter mengatur waktu pelaksanaannya dengan baik kak."¹⁷

Setelah sambutan selesai dilakukan, kemudian pembawa acara menyerahkan forum kepada moderator kajian untuk melanjutkan ke acara inti yakni pemaparan materi. Namun sebelum itu, pembawa acara membacakan CV

¹⁵ Fita, Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

¹⁶ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

¹⁷ Fita, Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

dari moderator pada JISPAI hari itu, baru kemudian forum diambil alih oleh moderator. Penyampaian materi merupakan acara inti dari kegiatan kajian inspiratif pendidikan agama Islam. Rangkaian acara ini dilakukan setelah Ketua umum HMPS PAI selesai menyampaikan sambutannya. Penyampaian materi dilakukan oleh seorang pemateri yang telah diundang sebelumnya dengan pembahasan yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Materi yang akan disampaikan dipersiapkan oleh pemateri sendiri, panitia hanya memberikan informasi mengenai tema saja saat undangan diberikan. Pada acara inti ini durasi waktunya lebih panjang dari pada rangkaian acara lainnya. Pemaparan materi biasanya dilakukan dengan durasi waktu 45 ampai 60 menit, sesuai dengan ketentuan dari panitia pelaksana.¹⁸

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Chairul Anwar, sebagai berikut:

"Setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pemateri. saat sudah masuk ke penyampaian materi forum bukan dipegang mc lagi, tapi dipegang moderator. Biasanya penyampaian materi ini dikasih durasi waktu 1 hingga 2 jam saja, sesuai dengan keputusan yang sudah disepakati sebelumnya. Materi yang akan disampaikan itu pematerinya yang buat sendiri, panitia hanya ngasih tema aja saat mengundang pematerinya."¹⁹

Rangkaian acara selanjutnya adalah tanya jawab atau diskusi. Dalam hal ini forum dikendalikan oleh moderator. Seluruh kebijakan dipegang oleh moderator, seperti batas maksimal penanya, peraturan dalam bertanya, dan sebagainya. Setiap ingin menyampaikan pendapat, baik audiens ataupun pemateri

¹⁸ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

¹⁹ Chairul Anwar, ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

haruslah mendapatkan ijin dari moderator terlebih dahulu. Dalam kegiatan jispai ini, jumlah penanya dalam sesi diskusi biasanya dibatasi sesuai dengan durasi waktu yang tersisa. Jika durasi waktu masih panjang, maka tidak ada batas bagi penanya, namun jika durasi waktu sudah hampir selesai maka penanya hanya dibatasi 3-4 penanya saja. Jika masih ada yang mau bertanya namun kesempatan telah habis, maka akan dilakukan secara online melalui group WhatsApp. Rangkaian acara selanjutnya setelah diskusi selesai ialah penutup. Penutup dilakukan oleh moderator dengan menyimpulkan hasil diskusi terlebih dahulu, baru kemudian menutup forum dengan memimpin membacanya hamdalah bersama-sama.²⁰

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Sayudi Usman, sebagai berikut:

"Acara terakhir sebelum penutup adalah diskusi/ tanya jawab. Batas maksimal penanya ditentukan oleh moderator dan sama moderator disesuaikan dengan sisa waktu, jika waktunya masih lama biasanya semua pertanyaan diterima, tapi jika waktunya tinggal sedikit penanya hanya dibatasi 3 sampai 4 orang saja. Kalau masih ada yang ngotot ingin bertanya walaupun waktu sudah habis itu biasanya dilanjutkan di WhatsApp grup hmeps, begitu. Baru kalau semuanya sudah selesai moderator kemudian menyimpulkan hasil diskusi tadi dan menutup forum dengan membaca hamdalah bersama."²¹

Hasil observasi yang dilakukan, penulis dapat menilai bahwa mahasiswa pendidikan agama Islam sangat antusias mengikuti kegiatan kajian yang disebut dengan nama JISPAI ini. Mahasiswa yang hadir tidak hanya dari tingkat semester

²⁰ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

²¹ Sayudi Usman, Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

muda seperti semester 1 dan 3 saja, namun juga dari kalangan semester 5 juga banyak yang ikut memenuhi tempat berlangsungnya kegiatan JISPAI ini.²²

Jika kajian inspiratif pendidikan agama Islam ini slalu memberikan ketertarikan kepada mahasiswa PAI untuk mengikutinya, maka program kerja ini akan mampu untuk terus bertahan dan berkembang di setiap periode yang akan datang.

Dari paparan data di atas, maka temuan penelitian tentang Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam (JISPAI), yaitu sebagai berikut:

- a. Beberapa program kerja HMPS PAI dilaksanakan secara turun temurun dari generasi sebelumnya sampai saat ini seperti misalnya Diklat PAI. hal itu merupakan wujud dari penghargaan terhadap senioritas.
- b. HMPS PAI mengadakan beberapa program kerja baru, yakni meliputi Training Kepengurusan, IECIP (Islamic Education Internship), Fun Camping, dan JISPAI (Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam)
- c. JISPAI merupakan satu-satunya Program Kerja yang dilaksanakan lebih dari satu kali dalam satu periode.
- d. Dalam setiap periode, JISPAI dilaksanakan sebanyak 4-6 kali.
- e. JISPAI biasanya dilaksanakan setiap bulan sekali, baik di awal bulan atau pun di akhir bulan.
- f. Dalam setiap pelaksanaannya, JISPAI selalu mengusung tema berbeda, disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

²² Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

- g. Persiapan JISPAI dilakukan oleh para pengurus yang menjadi panitia inti dan dibantu oleh BPH, satu hari sebelum pelaksanaan.
- h. JISPAI dilaksanakan dengan melakukan 7 Rangkaian acara, yakni; check in kehadiran peserta, pembukaan, menyanyikan mars HMPS PAI, sambutan-sambutan, pemaparan materi, diskusi/ tanya jawab, dan terakhir ditutup dengan penarikan kesimpulan oleh moderator.

3. Dampak Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Mahasiswa di HMPS PAI IAIN Madura

HMPS PAI merupakan salah satu Organisasi intra kampus yang sangat aktif dan mengalami kemajuan setiap periodenya, hal itu dilihat dari terlaksananya seluruh program kerja yang telah disepakati sebelumnya. Kemajuan-kemajuan HMPS PAI lainnya adalah bertambah serta terlaksananya kegiatan-kegiatan baru setiap periode berikutnya. Hal itu menjadi salah satu bukti bahwa organisasi HMPS PAI yang merupakan wadah bagi mahasiswa PAI untuk bisa meningkatkan skill, mengasah kemampuan/ keterampilan, dan lain sebagainya adalah salah satu organisasi yang aktif, progres, dan berkembang di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.²³

Program kerja yang dilaksanakan HMPS PAI tidak hanya sekedar kegiatan yang memiliki tujuan untuk memajukan HMPS PAI itu sendiri, tetapi tujuan lainnya ialah bagaimana dengan agenda atau pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat membawa manfaat serta bisa memberikan pengalaman bagi kepemimpinan HMPS

²³ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, 21 Agustus 2023.

PAI maupun mahasiswa PAI itu sendiri. Salah satu program kerja yang memberikan banyak manfaat adalah Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam atau yang lumrah dikenal dengan sebutan JISPAI.²⁴

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Chairul Anwar, sebagai berikut: "Program kerja HMPS PAI bertujuan memberikan manfaat dan pengalaman bagi pelakunya, baik kepengurusan ataupun mahasiswa PAI lainnya. Jadi tidak hanya fokus untuk memajukan organisasi HMPS PAI saja."²⁵

Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam yang diadakan oleh HMPS PAI selalu mengusung tema berbeda setiap pertemuannya yang kemudian membuat mahasiswa PAI tidak bosan dan lebih tertarik untuk mengikutinya. Pemateri yang didatangkannya pun tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja, namun juga dosen, senioritas yang sudah lulus, dan juga orang-orang hebat lainnya. Pelaksanaan kajian inspiratif pendidikan agama Islam ini berlangsung di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, tempatnya tidak monoton di aula saja, namun kadang juga dilaksanakan di ruang kelas, halaman Fakultas, halaman perpustakaan, dan sekitar Kampus IAIN Madura. Waktu dilaksanakannya JISPAI pun tidak menetap, menyesuaikan dengan kondisi perkuliahan dengan tujuan agar tidak mengganggu aktivitas belajar/ jam kuliah mahasiswa PAI.²⁶

²⁴ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin, 21 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

²⁵ Chairul Anwar, Ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

²⁶ Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023, dalam rangka pelaksanaan kegiatan JISPAI.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, yakni Fita, sebagai berikut: "Dalam setiap pelaksanaan JISPAI baik tema, tempat, waktu dan pematernya selalu berganti-ganti. Selain karena hasil kesepakatan dan penyesuaian, Hal itu juga dilakukan agar para peserta tidak bosan untuk slalu mengikuti JISPAI."²⁷

Hasil wawancara senada dengan informasi di atas dilakukan dengan salah satu peserta JISPAI yang merupakan mahasiswa PAI angkatan 2022, yaitu Aiman Sebagai berikut:

"Setiap saya mengikuti JISPAI itu yang saya tau temanya slalu berbeda, jadi saya dan teman-teman merasa tertarik gitu, ingin tau pembahasannya, karena memang sama panitianya temanya selalu di buat unik misalnya kayak "seperti erting apa sih organisasi kampus?", Nah yang seperti itu menarik buat saya dan teman-teman. Selain tema, pematerni yang diundang pun membuat saya tertarik untuk datang, karna slalu membuat penasaran. Pematernya tidak hanya dosen, tapi kadang juga dari senioritas PAI."²⁸

Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa yang aktif mengikuti Program HMPS PAI (JISPAI). Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa PAI khususnya dalam ranah Kognitif. Mahasiswa PAI yang aktif mengikuti JISPAI mengalami perubahan ke arah yang lebih baik khususnya dalam ranah intelektual. Salah satunya adalah peningkatan kemampuan menciptakan karya ilmiah. Dalam pelaksanaannya, JISPAI selalu berusaha untuk memberikan pengajaran serta bimbingan kepada pesertanya untuk dapat menciptakan karya-karya yang bisa bermanfaat baik untuk diri sendiri, Program Studi (Prodi) nya, maupun untuk kampus. Sehingga banyak sekali

²⁷ Fita, Pengurus HMPS PAI periode 2022-2023, *wawancara langsung* (30 Agustus 2023).

²⁸ Aiman, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

kemajuan yang dirasakan oleh mahasiswa PAI yang menjadi peserta JISPAI aktif dalam menciptakan karya tulis ilmiah. Karya-karya yang dihasilkan oleh mahasiswa PAI yang paling banyak adalah Artikel. Saat ini banyak sekali mahasiswa PAI yang maju untuk bersaing dalam setiap event lomba menulis, baik lokal, nasional maupun internasional. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta JISPAI yang merupakan mahasiswi PAI angkatan 2021, yakni Ariestia Anggia Shinta, sebagai berikut:

"kegiatan JISPAI itu menurut saya sangat bagus untuk diikuti, karena memang banyak sekali ilmu dan pengetahuan baru yang tidak kita dapatkan dalam kelas yang bisa kita dapatkan disini. Di JISPAI kita tidak hanya dicekoki materi saja, namun juga dilatih dengan praktik untuk dapat menambah kemampuan dari pemahaman materi yang disampaikan. Salam satu nilai positif yang saya dapatkan dari kegiatan ini adalah ilmu tentang membuat karya tulis ilmiah berupa artikel. Jadi dalam suatu kesempatan, JISPAI membahas tentang bagaimana cara untuk bisa menjadi penulis, dalam kesempatan tersebut pemateri mengupas tuntas tentang tata cara pembuatan artikel. Dengan dibantu oleh kakak-kakak HMPS PAI, menurut saya kegiatan waktu itu sukses membuat kami (peserta JISPAI) mengerti dan memahami serta mampu untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah berupa artikel tersebut."²⁹

Hasil wawancara senada juga disampaikan oleh peserta JISPAI yang lain, yakni Masti Yanto yang merupakan mahasiswa PAI angkatan 2022, sebagai berikut:

"Saya sangat aktif ikut JISPAI, karena menurut saya banyak manfaat yang di peroleh setelah ikut kegiatan itu. Ini adalah pengalaman saya sendiri ya kak, Alhamdulillah saya sekarang sudah bisa berangkat membawa nama Prodi PAI dalam acara lomba-lomba penulisan karya ilmiah, baik yang diadakan didalam kampus maupun diluar kampus. Alhamdulillah, kebanyakan dari yang saya ikuti, saya berhasil. Dan saya mau bilang, salah satu penyebabnya itu ada acara JISPAI dari HMPS PAI."³⁰

²⁹ Ariestia Anggia Shinta, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2021), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

³⁰ Masti Yanto, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

Dari pengakuan beberapa mahasiswa yang aktif dalam JISPAI mengatakan, bahwa mereka menjadi lebih aktif di dalam kelas khususnya saat kegiatan diskusi. Mereka mengaku bahwa JISPAI telah memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan mereka dalam mengolah pikiran, khususnya saat sedang berdiskusi atau berdebat. Dengan bekal ilmu dan pengetahuan yang didukung oleh keterampilan berpikir, mahasiswa PAI yang mengikuti JISPAI secara aktif akan merasakan dampak besar tersebut. Seperti yang dialami oleh salah seorang peserta JISPAI yang berasal dari mahasiswa PAI angkatan 2022. Mahasiswa tersebut mengaku tidak bisa aktif dalam kelas khususnya dalam kegiatan diskusi, karena ketika ia mencoba menyampaikan pendapatnya, ia tidak pernah bisa mempertahankannya. Ia mengaku tidak bisa melawan ketika sudah dijawab oleh pemateri atau lawan bicaranya, meskipun sebenarnya dia tidak setuju dengan jawaban yang telah ia terima. Namun, dengan aktif mengikuti kegiatan JISPAI, mahasiswa tersebut mengaku sudah mampu dalam berdiskusi ataupun berdebat untuk mempertahankan pendapatnya. Menurutnya, salah satu faktor yang menyebabkan keaktifannya tersebut adalah karena kemampuannya dalam mengolah pemikirannya yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal itu membuktikan bahwa JISPAI dapat membawa pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pesertanya.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta JISPAI, yakni Syaifur yang juga merupakan mahasiswa aktif prodi PAI angkatan 2022, sebagai berikut: "Setelah ikut JISPAI hari itu, saya merasa saya jadi aktif dikelas, terutama saat diskusi, mungkin itu ya dampaknya dari JISPAI yang saya

ikuti, karena kan setiap kegiatan JISPAI itu kita diajak untuk berdiskusi dan debat. Jadi di kegiatan itu selain kita mendapatkan penjelasan tentang suatu materi, kita juga dilatih dan dibekali cara untuk dapat mengolah pikiran kita dengan baik."³¹

Informasi diatas senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta JISPAI yang lain yang juga merupakan mahasiswa PAI angkatan 2022, yakni Aiman, sebagai berikut:

"kalau perubahan ke arah yang lebih baik yang saya alami itu kemampuan dalam berdiskusi di kelas sih, teman kelas saya banyak yang bilang kalau saya itu aktif, makanya banyak dari mereka yang kemudian tidak mengijinkan saya untuk bertanya ataupun menyanggah saat mereka sedang presentasi. Dulu itu saya merasa tidak tau caranya berdiskusi apa lagi berdebat, saya tidak bisa menjawab pertanyaan dengan baik apalagi mempertahankan pendapat saya saat sedang berdebat. Tapi sekarang ini setelah saya ikut JISPAI Alhamdulillah saya tidak pernah bisa diam saat sedang ada diskusi di kelas, saya juga merasa tidak ragu dalam menyampaikan pendapat saya dan juga mempertahankannya. Salah satu penyebab semua perubahan baik itu ya menurut saya pribadi adalah JISPAI, karna di kegiatan itu kita selalu dilatih berdiskusi dan berdebat."³²

Keterampilan berfikir mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan JISPAI tidak hanya menyebabkan mereka aktif didalam kelas saja, tapi juga dalam berbagai forum diskusi. Beberapa mahasiswa PAI yang aktif mengikuti kegiatan JISPAI dan juga aktif mengikuti berbagai forum diskusi baik formal maupun semi formal mengaku lebih aktif dalam berbagai forum diskusi yang dilakukan tersebut. Mereka mengatakan bahwa JISPAI membuat segala pikiran dapat diolah dan dia atur dengan baik, sehingga dengan begitu mereka bisa mengikuti arus berjalannya diskusi dengan tidak hanya diam mendengarkan saja, namun ikut bersuara

³¹ Syaifur, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

³² Aiman, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

menyampaikan pendapat yang berupa dukungan, sanggahan ataupun kritikan dalam forum-forum tersebut.

Hal itu sesuai dengan Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta JISPAI, yakni Masti Yanto yang merupakan mahasiswa PAI angkatan 2022, sebagai berikut:

"JISPAI ini membuat saya bisa mengolah isi kepala atau pikiran saya dengan baik, hal itu saya buktikan saat ikut dalam beberapa forum diskusi. Saat berdiskusi dalam suatu forum itu saya tidak hanya bengong seperti dulu, tapi secara spontan saya bisa ikut menjawab, menyanggah dan memberikan kritikan kepada teman-teman di forum tersebut. Menurut saya itu karena JISPAI, karena disana saya diajarkan untuk bisa mengikuti diskusi dengan baik, caranya ya dengan bisa mengatur isi pikiran sendiri dan berani menyampaikan apapun yang ingin disampaikan."³³

Pengaruh positif lainnya yang ditimbulkan oleh kegiatan JISPAI ialah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat makalah yang sesuai dengan PPKI IAIN Madura, terlebih Mahasiswa baru yang memang masih minim kemampuan untuk membuat makalah yang baik. Saat itu materi dijelaskan oleh salah satu badan pengurus harian (BPH) HMPS PAI, yakni Nurul Qomariyah yang saat ini sudah menjadi Demisioner. Beliau tidak hanya memberikan materi saja, namun juga disertai praktik di setiap tahapnya sehingga mahasiswa lebih mudah memahami dan menguasai teknik dan cara-cara membuat makalah yang baik. Saat pemaparan materi yang disertai praktik selesai, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dibahas yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa PAI, sehingga mahasiswa yang masih kebingungan terkait beberapa hal yang sudah dijelaskan pada akhirnya juga dapat

³³ Masti Yanto, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

memahami materi tersebut. Tidak sedikit mahasiswa PAI khususnya mahasiswa baru yang mengaku bahwa mereka bisa membuat makalah yang sesuai PPKI IAIN Madura adalah melalui kegiatan JISPAI ini.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta JISPAI, yakni Masti Yanto (mahasiswa PAI angkatan 2022), sebagai berikut:

"Jujur ya kak, saya bisa buat makalah bagus yang sesuai dengan PPKI IAIN Madura itu dari JISPAI, sebelumnya saya tidak bisa karena kan meskipun punya buku pedoman PPKI tapi saya tidak mengerti. Nah di JISPAI itu dijelaskan secara rinci, ditambah lagi ada praktiknya dan juga kalau ada yang tidak dipahami boleh bertanya, jadi saya waktu itu memang benar-benar memanfaatkan kesempatan itu, belajar membuat makalah. Dan pada akhirnya saya bisa membuat makalah sesuai PPKI."³⁴

Pernyataan diatas senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswi PAI angkatan 2021 yang juga merupakan peserta JISPAI, yakni Ariestia Anggia Shinta, sebagai berikut:

"Selain itu, JISPAI juga memberikan saya sebuah pengetahuan dan skil untuk membuat makalah yang benar sesuai PPKI. Jadi di JISPAI itu ada tema yang membahas tentang pembuatan makalah, pematerinya mbak Nurul. Penjelasan dari mbak Nurul sangat rinci sekali, dia juga memberikan kita kesempatan bertanya tentang yang tidak dipahami. Jadi waktu itu banyak yang langsung praktik, sehingga kita itu banyak yang ngerti cara buat makalah yang benar sesuai PPKI."³⁵

Tidak sedikit mahasiswa PAI yang mengaku aktif mengikuti kajian ini karena banyaknya manfaat yang mereka peroleh. Berbagai manfaat yang mereka sebutkan ketika ditanya tentang apa yang diperoleh dari kegiatan JISPAI. Jika mahasiswa PAI mengikuti program kajian ini secara aktif dan disiplin maka dapat

³⁴ Masti Yanto, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2022), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

³⁵ Ariestia Anggia Shinta, peserta JISPAI (mahasiswa PAI angkatan 2021), *wawancara langsung* (31 Agustus 2023).

dipastikan ia akan mendapatkan begitu banyak wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang akan sangat berguna bagi mereka dikemudian hari.

Dari paparan data di atas, maka temuan penelitian tentang Dampak Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Mahasiswa di HMPS PAI IAIN Madura, yaitu:

- a. Setelah mengikuti kegiatan JISPAI secara aktif, sangat banyak perubahan yang dialami oleh mahasiswa PAI yakni meliputi;
 - 1) Meningkatnya kemampuan dalam menciptakan karya ilmiah yang berupa penulisan artikel ilmiah, setelah mendapatkan pengajaran serta bimbingan dari kegiatan JISPAI.
 - 2) Memiliki bekal pengetahuan untuk mengolah pikiran, sehingga dapat menciptakan komunikasi yang baik khususnya dalam kegiatan diskusi dan berdebat.
 - 3) Lebih aktif di dalam kelas khususnya saat kegiatan diskusi.
 - 4) Aktifnya mahasiswa PAI di berbagai forum diskusi.
 - 5) Lebih banyak mahasiswa yang mampu membuat makalah sendiri dan sesuai dengan PPKI IAIN Madura.

B. Pembahasan

Pada bagaian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil paparan data serta temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian. Pembahasan dalam penelitian yaitu:

1. Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam (JISPAI)

Kajian inspiratif pendidikan agama islam merupakan salah satu kegiatan yang di adakan oleh pengurus himpunan mahasiswa pendidikan agama islam sebagai program kerja mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa PAI untuk mempelajari kembali ilmu pengetahuan yang mungkin pernah mereka pelajari sebelumnya, sehingga mereka (mahasiswa PAI) mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman. Sesuai dengan definisi dari kajian Menurut Sugondo yang dikutip dari skripsi Sulastrri yang berjudul Kajian Hermeneutik Pada Novel Sebuah Lagu Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yang menyatakan bahwa kajian memiliki makna belajar, mempelajari, memeriksa, menyalidiki, memikirkan (mempertimbangkan), Menguji, menelaah.³⁶ Kajian inspiratif mahasiswa pendidikan agama islam yang disingkat menjadi JISPAI ini merupakan salah satu program kerja baru yang terlaksana sejak periode 2021-2022, yakni dibawah kepemimpinan Wahyu Hidayat.

Kajian inspiratif mahasiswa PAI/ JISPAI merupakan satu-satunya program kerja yang terlaksana lebih dari 2 kali dalam setiap periodenya. Waktu pelaksanaannya adalah setiap satu bulan sekali, baik di awal bulan ataupun di akhir bulan. Kegiatan ini sudah berlangsung selama dua periode dengan berbagai

³⁶ Sulastrri, "Kajian Hermeneutik pada novel sebuah lagu untuk Tuhan Karya Agnes Davonar", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 19.

tema yang sudah diangkat, mulai dari public speaking, akademis dan politis, inspiring enterpreuner, hingga antropologi kampus. Setiap pelaksanaan dengan tema berbeda dilakukan agar mahasiswa PAI dapat mengembangkan wawasan dan potensi mereka dalam berbagai bidang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang aktif di laksanakan setiap bulan, dengan harapan agar mahasiswa PAI dapat berkembang dan mengasah potensi yang Mereka miliki, serta mengalami peningkatan baik dalam kelas maupun dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif mahasiswa pendidikan agama islam yang aktif mengikutinya. Ranah kognitif ialah ranah yang meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berfikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman konseptualisasi, penentuan dan penalaran.³⁷ Ranah kognitif pada penelitian ini berupa perubahan perilaku ke arah yang lebih baik akibat dari proses berfikir terarah yang didapat melalui kegiatan JISPAI. Hal itu selaras dengan teori yang menyatakan bahwa ranah kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek Intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. Indikator dari ranah kognitif ini adalah perilaku mahasiswa yang diharapkan muncul setelah melakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu kompetensi.³⁸ Jadi dapat

³⁷ Wulan Fauzia, *Perkembangan Kognitif anak usia dini*, (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 32.

³⁸ Kurnianti, "meningkatkan ranah kognitif dan afektif pada peserta didik melalui pembinaan guru asuh di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kota Palu." (Skripsi: IAIN Palu, 2020), 58.

dipahami bahwa orang yang mendapatkan tambahan wawasan atau ilmu akan mampu mengembangkan pola fikir dan akan muncul lewat sikap.

Untuk melaksanakan kegiatan JISPAI dibutuhkan persiapan yang matang, mulai dari tema, tempat, dan sebagainya supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Persiapan-persiapan tersebut dilakukan oleh seluruh panitia dan kepengurusan HMPS PAI. Pelaksanaan kegiatan kajian inspiratif mahasiswa pendidikan agama Islam (JISPAI) meliputi serangkaian acara didalam, yakni meliputi 7 rangkaian acara. Pertama, kegiatan kajian ini diawali dengan mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia, hal itu dilakukan sebelum kegiatan kajian dimulai dan dilakukan untuk melihat peserta yang disiplin mengikuti program ini serta melihat perkembangan peserta setiap pelaksanaannya. Panitia yang menjadi petugas dalam pengisian cek in peserta yakni 2 sampai 3 orang saja.

Rangkaian acara yang kedua adalah pembukaan. Pembukaan dalam kegiatan JISPAI dilakukan dengan membaca basmalah dan surat Al Fatihah yang dipimpin oleh pembawa acara/ MC yang bertugas. Kemudian dilanjutkan dengan acara ketiga, yakni menyanyikan lagu Mars HMPS PAI. Acara ini dipimpin oleh dirigen yang merupakan panitia yang terpilih sebelumnya.

Selanjutnya adalah rangkaian acara keempat yakni sambutan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum HMPS PAI langsung. Waktu untuk penyampaian sambutan ini biasanya hanya 15-20 menit saja. Setelah penyampaian sambutan dari ketua umum selesai, kemudian forum yang semula dipegang oleh mc diserahkan kepada moderator acara JISPAI, yakni untuk mengatur jalannya

kegiatan kajian selanjutnya, yang dilakukan dengan mc membacakan Curriculum Vitae (CV) moderator, kemudian moderator masuk dan mengambil alih tugas mengatur forum.

Acara kelima merupakan acara puncak atau acara inti dari kegiatan kajian inspiratif mahasiswa pendidikan agama Islam yakni penyajian materi. Hal ini dilakukan oleh pemateri yang sudah diundang sebelumnya. Durasi waktu dalam penyampaian materi lebih panjang daripada rangkaian acara lainnya, biasanya dilakukan dalam waktu 45-60 menit. Materi yang dibahas sesuai dengan tema yang telah tersebar dalam pamflet pemberitahuan sebelumnya. Materi dibuat langsung oleh pematerinya, panitia hanya memberikan informasi mengenai tema saja.

Dilanjutkan dengan rangkaian acara selanjutnya yakni diskusi/ tanya Jawab. Pada sesi diskusi forum di atur oleh moderator baik kebijakannya, batas penanya, maupun lain-lainnya. Moderator membatasi penanya dengan menyesuaikan dengan durasi waktu yang tersisa. Setiap akan melakukan tindakan apapun, baik audiens maupun pemateri harus mendapatkan ijin moderator terlebih dahulu. Hal itu dilakukan supaya kegiatan kajian tersebut terstruktur dan terkendali.

Rangkaian acara yang ketujuh atau yang terakhir adalah penutup. Hal ini dilakukan oleh moderator dengan menyimpulkan hasil diskusi yang dilanjutkan dengan pembacaan hamdalah bersama. Hal itu menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan JISPAI telah selesai.

Peserta JISPAI yang hadir tidak hanya dari satu angkatan/ semester saja, namun juga dari berbagai angkatan/ semester yang masih aktif kuliah, yakni meliputi semester 1, 3, dan 5.

2. Dampak Pelaksanaan Kajian Inspiratif Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Mahasiswa di HMPS PAI IAIN Madura

Pelaksanaan kegiatan kajian inspiratif mahasiswa pendidikan agama islam atau JISPAI yang di ikuti secara rutin pasti memberikan dampak terhadap pelakunya (mahasiswa pendidikan agama islam yang mengikutinya). Dampak yang terjadi setelah mengikuti kegiatan JISPAI ialah perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Hal itu lahir dari peningkatan pemikiran yang sudah ter asah dan terarah melalui kegiatan JISPAI. Pemikiran yang terasarah dan terarah tersebut merujuk pada ranah kognitif pada diri pribadi manusia. Hal itu dijelaskan oleh Nabilah dalam Artikel jurnal yang berjudul analisis kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal momentum dan impuls, yang menyatakan bahwa ranah kognitif adalah kemampuan yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.³⁹

Tidak sedikit Mahasiswa PAI yang merasakan perubahan besar setelah mengikuti JISPAI. Salah satu perubahan yang mahasiswa PAI rasakan adalah meningkatnya kemampuan mereka dalam menciptakan karya ilmiah. Menurut para Ahli, Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang

³⁹ Nabilah, dkk. "Analisis kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal momentum dan impuls", Jippf 1, (2020), 1-7.

atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah merupakan salah satu hasil pemikiran dan imajinasi seseorang yang dikonfirmasi pada orang lain dan telah diuji kebenarannya serta dapat diterima dan ditulis secara ilmiah.⁴⁰ Macam-macam karya ilmiah meliputi skripsi, tesis, disertasi, Artikel ilmiah, makalah dan laporan penelitian. Artikel merupakan bentuk karya tulis ilmiah yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis dengan tatacara ilmiah. Artikel ilmiah terdiri dari 2 macam, yakni artikel hasil penelitian dan artikel non penelitian.⁴¹ Meningkatnya kemampuan mahasiswa PAI dalam menciptakan karya ilmiah tersebut didapatkan setelah adanya pengajaran serta bimbingan dari kegiatan JISPAI. Tujuan dari adanya diskusi atau pemaparan tentang pembuatan karya tulis ilmiah ini selain untuk mengembangkan potensi dan minat mereka, juga untuk membangun dan mengembangkan prodi PAI sendiri.

Selain itu, kemajuan lainnya yang didapat oleh peserta JISPAI ialah aktif didalam kelas. Hal itu dibuktikan oleh pengakuan dari beberapa narasumber yang mengatakan bahwa salah satu manfaat JISPAI tersebut banyak dirasakan oleh mereka. Kegiatan JISPAI yang tidak hanya fokus dalam pemaparan materi saja, tetapi yang juga bertujuan dalam memberikan pemahaman, bimbingan serta cara untuk merealisasikan materi tersebut, menyebabkan tidak sedikit dari mahasiswa PAI yang memiliki bekal untuk melakukan sesuatu untuk lebih maju. Seperti halnya yang disebutkan diatas, yakni menjadi lebih aktif didalam kelas. Keaktifan mahasiswa tersebut dinilai dari kemajuannya dalam beberapa hal, seperti mampu

⁴⁰ Zulmiyetri, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 1.

⁴¹ Zulmiyetri, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*, 2.

berdiskusi dengan dengan baik. Dan hal tersebut disebabkan oleh pengolahan pikiran yang benar sehingga dapat menciptakan penyampaian komunikasi dengan baik, yang juga didukung oleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas.

Bekal Keterampilan berfikir mahasiswa PAI yang diperoleh melalui kegiatan JISPAI tidak hanya memberikan keuntungan kepada mereka aktif didalam kelas saja, tapi juga dalam berbagai forum diskusi. Beberapa mahasiswa PAI yang aktif mengikuti kegiatan JISPAI dan juga aktif mengikuti berbagai forum diskusi baik formal maupun semi formal mengaku lebih aktif dalam berbagai forum diskusi yang dilakukan tersebut. Banyak dari mereka yang menyatakan bahwa dari pengajaran pengolahan/ pengaturan proses berpikir yang benar membuat mereka mampu menyampaikan sesuatu dengan baik.

Dampak positif JISPAI dalam meningkatkan ranah kognitif mahasiswa PAI lainnya dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam membuat makalah yang baik, yakni sesuai dengan PPKI IAIN Madura. Dampak positif ini lebih banyak dirasakan oleh mahasiswa baru. Yang mana mereka masih memiliki sedikit pengetahuan tentang tugas pokok mahasiswa strata 1 itu. Banyak mahasiswa PAI yang mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan ilmu dan pengalaman tentang penyelesaian tugas ini melalui JISPAI. Materi yang berhasil di sampaikan dan dipahami oleh mahasiswa PAI ini dikarenakan pemateri tidak hanya sekedar menjelaskan secara rinci saja, namun juga memberikan kesempatan pada peserta JISPAI/ mahasiswa PAI untuk mempraktekkannya yang dibarengi dengan diskusi. Sehingga membuat peserta JISPAI tidak kesulitan untuk memahaminya.

Dampak positif yang muncul dari kegiatan JISPAI menandakan bahwa JISPAI berhasil dalam menyampaikan tujuannya untuk membuat potensi-potensi dan pengetahuan mahasiswa meningkat. Sehingga mereka dapat mengolah proses berfikirnya, dan dapat maju ke arah yang lebih baik lagi. Kesuksesan kegiatan JISPAI tidak hanya bergantung pada materi atau pematerinya saja, tapi juga penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi serta situasi forum. Karena Metode merupakan cara yang sudah teruji jika digunakan bagi objek pekerjaan tertentu yakni pembelajaran yang hasilnya akan lebih efektif dan efisien.⁴² Dalam kegiatan JISPAI metode yang sering dipakai adalah metode ceramah yang ditegaskan dengan metode diskusi yang kemudian dengan metode tersebut membuat JISPAI selalu hidup dalam setiap pelaksanaannya. Metode ceramah adalah metode yang digunakan dalam menyampaikan atau mengajak orang lain mengikuti ajaran yang telah ditentukan.⁴³ Metode ceramah juga dapat disebut dengan penerangan dan penuturan secara lisan mengenai suatu topik pembahasan didepan kelas/ forum. Sedangkan metode diskusi adalah Metode diskusi digunakan dalam pendidikan Islam adalah untuk mendidik dan mengajar manusia dengan tujuan lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap sesuatu.⁴⁴ Dengan perpaduan antara metode ceramah dan diskusi ini mahasiswa dinilai tidak akan bosan dalam mengikuti kegiatan JISPAI, karena metode ceramah dan metode diskusi Memang cocok untuk digunakan dalam kegiatan forum tersebut.

⁴² M. Kholil Asy'ari, "Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Qatharuna* 1, no. 1 (2014), 194.

⁴³ M. Kholil Asy'ari, "Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Qatharuna* 1, no. 1 (2014), 200.

⁴⁴ Ibid.,

Mengikuti kegiatan JISPAI secara aktif tidak hanya dapat meningkatkan ranah kognitif seperti yang dibahas sebelumnya saja, namun juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa sebagai wujud perkembangan dari proses mengolah pikiran yang dihasilkan dari kegiatan JISPAI.